

ABSTRAK

Fisabillah Devi Syahwali. 2025. Studi Komparatif Tari Silampari Kayangan Tinggi dan Tari Sambut Silampari Kabupaten Musirawas Provinsi Sumatera Selatan: Skripsi Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing (1) Dra. Riswani, M.Sn., Pembimbing (2) Galuh Tulus Utama, S.Pd., M.Sn.,

Kata Kunci : Tari Silampari Kayangan Tinggi, Tari Sambut Silampari, Lubuklinggau, Musirawas.

Tari Silampari diciptakan oleh Suryaningsih di Kabupaten Musirawas pada tahun 1992 dan direkontuksi ulang oleh Zuchdi Juned pada tahun 2013, Musirawas dan Lubuklinggau awalnya adalah daerah yang masih menjadi satu lalu pada tahun 2001 Lubuklinggau resmi berpisah dari daerah Musirawas, Lubuklinggau menciptakan Tari Silampari sendiri yang diciptakan oleh Darwisdi dan Sari bengen pada tahun 2013, kedua tarian ini berasal dari cerita rakyat yaitu adanya seorang peri yang amat sangat cantik dan anggun, gerakan dalam tarian ini menggambarkan karakter seorang peri yang lembut dan sangat anggun, tarian ini merupakan tarian penyambut tamu yang ditarikan oleh penari laki-laki dan penari perempuan.

Menggunakan teori Komparatif Nazir (2003: 58), Teori Etnokoreologi serta Teori Estetika Lingga Agung. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan Pendekatan Deskriptif dengan objek Tari Silampari dari Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musirawas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil penelitian ini dapat mengetahui persamaan dan perbedaan Bentuk dan nilai estetika Tari Silampari Kayangan Tinggi dan Tari Sambut Silampari dari segi gerak, pola lantai, rias, kostum, properti, dan musik iringan.